

SKRIPSI

**DETERMINASI *TAX AVOIDANCE* MELALUI KEPEMILIKAN
ASING, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *BOOK-TAX*
*DIFFERENCES***



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I GUSTI NGURAH PUTRA NUGRAHA
NIM : 2115654037**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

DETERMINASI *TAX AVOIDANCE* MELALUI KEPEMILIKAN ASING, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *BOOK-TAX DIFFERENCES*

I Gusti Ngurah Putra Nugraha
2115654037

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara Indonesia. Namun, rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (*Tax Ratio to GDP*) pada tahun terakhir tercatat hanya sebesar 10,07%, lebih rendah dibandingkan rata-rata negara OECD di kawasan Asia Pasifik. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang masih terjadi di kalangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, kebijakan dividen, dan *book-tax differences* terhadap penghindaran pajak, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi terdiri dari 228 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 27 perusahaan. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun, jumlah data penelitian adalah 81 observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui *IBM SPSS Statistics* versi 26, yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, dan *book-tax differences* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: penghindaran pajak, kepemilikan asing, kebijakan dividen, *book-tax differences*

DETERMINANTS OF TAX AVOIDANCE THROUGH FOREIGN OWNERSHIP, DIVIDEND POLICY AND BOOK-TAX DIFFERENCES

I Gusti Ngurah Putra Nugraha
2115654037

(Bachelor of Applied Tax Accounting, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

The Indonesian state gets its largest source of income through the taxation Taxes are the largest source of revenue for Indonesia. However, the tax-to-Gross Domestic Product (Tax Ratio to GDP) in the most recent year was recorded at only 10.07%, which is lower than the average of OECD countries in the Asia-Pacific region. This condition indicates the potential occurrence of tax avoidance among companies. This study aims to examine the effect of foreign ownership, dividend policy, and book-tax differences on tax avoidance, both partially and simultaneously, in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. The research employs a quantitative approach with an associative method. The population consists of 228 manufacturing companies listed on the IDX, with the sample determined using purposive sampling, resulting in 27 companies. With a three-year observation period, the total number of observations is 81. Secondary data were obtained from annual financial statements and analyzed using multiple linear regression through IBM SPSS Statistics version 26, including descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results show that foreign ownership has a negative effect on tax avoidance, dividend policy has a negative effect on tax avoidance, and book-tax differences have a positive effect on tax avoidance. Simultaneously, these three independent variables have a significant effect on tax avoidance in manufacturing companies.

Keyword : tax avoidance, foreign ownership, dividend policy, book-tax differences

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Hasil Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan.....	50
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kontribusi Pajak Sektoral Bulan November 2024	6
Tabel 3.1 Sampel penelitian	27
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	49
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Analisis Data	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	67
Lampiran 2. Data Penghindaran Pajak Tahun 2022 - 2024.....	68
Lampiran 3. Data Kepemilikan Asing Tahun 2022 - 2024	70
Lampiran 4. Data Kebijakan Dividen Tahun 2022 - 2024	72
Lampiran 5. Data Book Tax Differences Tahun 2022 - 2024	74
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif	76
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	77
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas	78
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi	80
Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik Linier Berganda.....	81
Lampiran 12. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	82
Lampiran 13. Hasil Uji Simultan (Uji f).....	83
Lampiran 14. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	84
Lampiran 15. Tabel t	85
Lampiran 16. Tabel f.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara tentunya didukung dengan kemajuan pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung (Qingyuan & Lumeng, 2018). Kemajuan pembangunan infrastruktur dalam suatu negara erat kaitannya dengan kebutuhan modal dan pengelolaan anggaran negara (Amalia, 2021). Sumber pendapatan sebagai modal utama peningkatan pembangunan di Indonesia salah satunya melalui pajak (Darmayasa et al., 2020; Lestari, 2023). Pada bulan Januari tahun 2025, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melakukan siaran pers terkait dengan APBN Kita bulan Januari 2025. Kementerian Keuangan melaporkan pendapatan negara yang berhasil terealisasi hingga 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.842,50 triliun, 101,4% dari target dengan kontribusi penerimaan dari sektor pajak di luar bea dan cukai mencapai Rp 1.932,40 triliun, 100,5% dari target (Kementerian Keuangan, 2024).

Efektivitas sistem perpajakan pada suatu negara dapat dilihat dari *Tax to Gross Domestic Product (GDP) Ratio*, atau yang sering disebut dengan *tax ratio*. Besarnya *tax ratio* pada suatu negara mencerminkan seberapa baik suatu negara dalam memungut pajak dari aktivitas ekonomi yang terjadi. *Tax ratio* Indonesia pada tahun 2021 masih rendah, yaitu hanya sebesar 10,1%, yang mengindikasikan bahwa kepatuhan pajak Indonesia belum optimal jika dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Pasifik yang

memiliki rata-rata rasio pajak sebesar 19%, atau bahkan dengan negara-negara *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) memiliki rata-rata 34% (Darmayasa dan Hardika, 2024). *Tax ratio* Indonesia mengalami kenaikan pada 2022 tepatnya pasca pandemi menjadi 12.1% (OECD, 2023). Pada tahun 2023, *tax ratio* Indonesia turun menjadi 10,31%, dan berdasarkan siaran pers kementerian keuangan 2024, *tax ratio* Indonesia semakin turun, menjadi di angka 10,07 % (Kementerian Keuangan, 2024) . Ini menjadi lebih rendah dibandingkan dengan *tax ratio* 3 tahun sebelumnya.

Rendahnya nilai *tax ratio* Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya masih banyak terjadinya praktik penghindaran pajak yang dilakukan baik oleh individu maupun perusahaan. Penghindaran pajak atau yang lebih dikenal dengan *tax avoidance* merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang wajib pajak badan khususnya guna menghindari pembayaran pajak yang cukup tinggi dengan memanfaatkan potensi *grey area* atau celah pada regulasi perpajakan yang ada di Indonesia. Beberapa kasus penghindaran pajak terjadi di beberapa perusahaan di Indonesia khususnya pada sektor industri manufaktur seperti kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang bermula pada saat pendirian perusahaan baru dengan melakukan pengalihan aset, kewajiban serta operasi pada departemen milik perusahaan mereka ke perusahaan barunya PT Indofood CBP Sukses (ICBP) dengan indikasi melakukan perluasan bisnis mereka untuk menghindari pembayaran pajak dengan kerugian negara mencapai \$1,3 Miliar pajak terutang (N. Putri & Mulyani, 2020). Perusahaan

lainnya yang terjerat kasus penghindaran pajak seperti PT Coca-Cola Indonesia (CCI) yang melakukan pengurangan penghasilan kena pajak dengan meningkatkan biaya tambahan iklan dengan kerugian mencapai sebesar Rp 49,24 Miliar (Werastuti et al., 2023). Adapun kasus baru ini yaitu kasus penghindaran pajak oleh PT Bentoel International Investama Tbk, sebagai bagian dari *British American Tobacco* (BAT), diduga terlibat dalam penghindaran pajak melalui pemanfaatan perjanjian pajak antara Indonesia dan Belanda. Dengan memanfaatkan struktur perusahaan di Jersey, BAT diduga mengalihkan keuntungan melalui divisi Pathway 4 (Jersey) Limited, yang menyebabkan potensi kerugian pajak bagi Indonesia sebesar US\$33 juta atau sekitar US\$14 juta per tahun.

Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui sosialisasi terkait manfaat dan kegunaan pajak hingga menerbitkan peraturan-peraturan guna mencegah terjadinya *tax avoidance*. Pada saat ini pemerintah tengah mengusung penggunaan model kepatuhan pajak antara lain *Slippery Slope Framework* (SSF) dengan mengadopsi teori *Technology Acceptance Model* (TAM) guna memahami faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Model ini penting karena kepatuhan pajak merupakan faktor kunci dalam efisiensi sistem perpajakan dan pengumpulan pendapatan negara (Darmayasa & Hardika, 2024). *Core tax administration system* merupakan salah satu gerakan reformasi perpajakan di Indonesia dengan tujuan meningkatkan dimensi kekuatan dan kepercayaan dari model kepatuhan pajak SSF (Darmayasa & Hardika, 2024). Meskipun

demikian, tetap saja perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kepatuhan wajib pajak serta penelitian yang mengkaji terkait penghindaran pajak.

Praktik Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkontribusi pada rendahnya *tax ratio* Indonesia. Penghindaran pajak melalui strategi seperti manipulasi *Book-Tax Difference* (BTD), kebijakan dividen yang menguntungkan pemegang saham tertentu, serta pengaruh kepemilikan asing yang dapat memanfaatkan celah perpajakan internasional, semuanya berdampak pada berkurangnya penerimaan pajak negara. Kepemilikan asing merupakan salah satu dari banyak faktor yang menyebabkan perusahaan memilih untuk tidak membayar pajak (Tran et al., 2023). Kepemilikan asing di entitas di Indonesia sebagai kepemilikan sebagian atau seluruh saham suatu perusahaan atau entitas bisnis di Indonesia oleh individu, perusahaan, atau badan hukum yang berkedudukan atau berkewarganegaraan asing (Santosa et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Alianda (2021) dan Werastuti (2023) menyebutkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardianti & Ardini, (2020) yang menyebutkan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Faktor selanjutnya yang mengindikasikan praktik penghindaran pajak pada perusahaan adalah kebijakan Dividen. Perusahaan yang rutin membayarkan Dividen kepada para pemegang saham memerlukan uang kas

yang cukup (Nishikawa et al., 2023). Perusahaan harus menjaga arus kasnya agar tetap sehat. Kebijakan dividen dan pajak yang tinggi juga dapat memberatkan kondisi keuangan perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak yang semakin besar (Pronobis & Schaeuble, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riezky (2019) yang menyebutkan bahwa kebijakan Dividen memiliki pengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak.

Faktor terakhir yang dapat menjadi indikasi yaitu *Book-Tax Differences* (BTD). Sesuai dengan pasal 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan, untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap ditentukan dari penghasilan bruto dikurangi biaya yang berhubungan dengan kegiatan mendapat, menagih dan memelihara penghasilan. Celah ini sering dimanfaatkan perusahaan guna memperkecil pajak yang disetorkan negara dalam rangka efisiensi pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Nugrahanto (2022) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Pang & Zhao, 2022) yang menyebutkan bahwa *Book-Tax Differences* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslim & Sari (2023) yang menyebutkan bahwa *Book-Tax Differences* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan faktor-faktor yang disebutkan, sektor yang menjadi objek pengamatan pada penelitian ini adalah sektor pengolahan yang terkhusus pada sektor industri manufaktur. Industri manufaktur merupakan sektor utama penyumbang pajak sektoral terbesar sampai dengan bulan November 2024 dengan perbandingan kontribusi yang disajikan dalam data pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Tabel Kontribusi Pajak Sektoral Bulan November 2024

No.	Sektor	Persentase Kontribusi	Total Kontribusi (Triliun)
1	Industri Manufaktur	25,84 %	Rp 411,74
2	Perdagangan	25,76 %	Rp 410,44
3	Keuangan dan Asuransi	13,15 %	Rp 209,47
4	Pertambangan	6,55 %	Rp 96,35
5	Konstruksi dan Real Estat	4,82 %	Rp 76,78
6	Transportasi dan Pergudangan	4,78 %	Rp 76,15
7	Informasi dan Komunikasi	3,44 %	Rp 54,74
Total Penerimaan Pajak Sektoral di luar Bea dan Cukai			Rp 1.335,67

Sumber : Data Sekunder, Kementerian Keuangan RI 2024

Dari latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas dan didukung dengan penelitian-penelitian yang terdahulu serta maraknya fenomena praktik penghindaran pajak yang masih kerap dilakukan oleh beberapa perusahaan dalam satu dekade belakangan ini maka, peneliti tertarik untuk ingin menguji penelitian dengan judul “*Determinasi Tax Avoidance Melalui Kepemilikan Asing, Kebijakan Dividen dan Book-Tax Differences*”.

B. Rumusan Masalah

Ketidakpastian yang menimbulkan *Research Gap* pada hasil penelitian sebelumnya yang telah dibahas pada latar belakang dengan kondisi saat ini, mendorong peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran Pajak?
2. Bagaimanakah pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Penghindaran Pajak?
3. Bagaimanakah pengaruh *Book-Tax Differences* terhadap Penghindaran Pajak?
4. Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan Asing, Kebijakan Dividen, dan *Book-Tax Differences* secara simultan terhadap Penghindaran Pajak?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian, penetapan batasan masalah bertujuan agar pendekatan dan pembahasan yang dilakukan tidak terlalu luas dan tetap terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup perusahaan yang memiliki kepemilikan asing serta membagikan dividen pada tahun 2022 hingga 2024. Variabel yang digunakan meliputi variabel independen yaitu kepemilikan asing, kebijakan dividen, dan *Book-Tax Differences*, serta variabel dependen yaitu *Cash Effective Tax Rate*. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2022 hingga 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada pokok masalah yang telah dirumuskan, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

- a. Guna mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran Pajak.
- b. Guna mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Penghindaran Pajak.
- c. Guna mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh *Book-Tax Differences* terhadap Penghindaran Pajak.
- d. Guna mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh Kepemilikan Asing, Kebijakan Dividen dan *Book-Tax Differences* secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk ke depannya mengenai informasi seputar perpajakan, referensi atau bahan kajian pendukung dengan topik serupa, selain itu peneliti selanjutnya dapat memperoleh informasi dan pemahaman lebih lanjut terkait Kepemilikan Asing, Kebijakan Dividen, *Book-Tax Differences* dan Penghindaran Pajak di periode berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Fiskus

Kajian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan gambaran hasil penelitian kepada fiskus, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak mengenai potensi dari adanya penerimaan pajak yang terkena dampak penghindaran pajak di Indonesia.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan terbaharukan dan efisiensi manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan perusahaan sehingga dapat melakukan perencanaan pajak dalam perusahaan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali (PNB) sebagai perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang menghasilkan sarjana terapan di bidang akuntansi dan perpajakan. Melalui arahan dan bimbingan yang di dapat dari PNB, diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberi manfaat kepada instansi terkait mengenai *tax avoidance*. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan manfaat dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta memberantas praktik penghindaran pajak.

4) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa menjadi sumber materi pendidikan yang memberikan pemahaman tambahan kepada mahasiswa mengenai *tax avoidance*. Sebagai mahasiswa yang nantinya diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun negara, dimana penelitian menjadi landasan pertimbangan mahasiswa dalam memberikan suatu gagasan guna memerangi praktik *tax avoidance*. Diharapkan juga, melalui penelitian ini, mahasiswa yang nantinya akan menjadi wajib pajak dapat menjalankan kewajiban perpajakannya sebagaimana mestinya dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan pengujian dan pembahasan hasil analisis mengenai Penghindaran Pajak pada bab sebelumnya, penulis merangkum beberapa simpulan pada penelitian ini :

1. Kepemilikan Asing berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, artinya semakin tinggi kepemilikan asing, semakin rendah praktik Penghindaran Pajak. Hal ini disebabkan oleh pengawasan ketat dan perbedaan
2. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen, semakin rendah tingkat Penghindaran Pajak. Transparansi dan konsistensi pembagian dividen memperkuat tata kelola perusahaan sehingga menekan perilaku oportunistik.
3. *Book-Tax Differences* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, yang berarti semakin besar perbedaan laba akuntansi dan fiskal, semakin tinggi potensi Penghindaran Pajak. Perbedaan ini dimanfaatkan manajemen untuk mengelola beban pajak secara strategis.
4. Kepemilikan asing, kebijakan dividen dan *book tax differences* berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak. Ketiga variabel independen tersebut mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan pendekatan CETR sebesar 53,3% akan tetapi sebagiannya senilai 46,7%

memungkinkan untuk terpengaruh oleh elemen-elemen lain yang tidak ikut diuji dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil dari setiap penelitian diharapkan bisa memberikan dampak positif yang dideskripsikan ke dalam bentuk implikasi. Adapun implikasi yang penulis dapatkan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, yaitu:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini mendukung teori keagenan dengan menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak serta-merta memengaruhi praktik penghindaran pajak, hal ini memperkuat teori agensi dan tata kelola korporasi yang menyatakan bahwa pengawasan dan regulasi mampu mengendalikan perilaku oportunistik investor asing. Selain itu, temuan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* menegaskan teori sinyal pasar dan tata kelola perusahaan, dimana transparansi dan konsistensi kebijakan dividen menjadi instrumen penting dalam mereduksi perilaku manajemen yang manipulatif. Sementara itu, pengaruh positif dari *book tax differences* terhadap Penghindaran Pajak mendukung teori manajemen laba dan teori penghindaran pajak yang menyatakan bahwa perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal menjadi mekanisme strategis bagi manajemen dalam mengelola beban pajak perusahaan.

2. Implikasi Empiris

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran pemegang saham asing dalam perusahaan tidak selalu mendorong praktik penghindaran pajak, memberikan indikasi bagi fiskus dan pembuat kebijakan agar lebih fokus pada mekanisme pengawasan dan transparansi selain faktor kepemilikan asing itu sendiri. Temuan terkait kebijakan dividen yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* menyarankan perusahaan untuk lebih menekankan pada penerapan kebijakan dividen yang konsisten dan transparan untuk memperkuat tata kelola internal, sehingga mengurangi insentif praktik penghindaran pajak. Terakhir, pengaruh positif *book tax differences* terhadap penghindaran pajak menggarisbawahi perlunya pengawasan lebih ketat terhadap pelaporan keuangan yang mengandung perbedaan signifikan antara laba akuntansi dan fiskal, sehingga pihak berwenang seperti fiskus dan auditor dapat lebih efektif mengidentifikasi praktik penghindaran pajak yang merugikan penerimaan negara.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan perpajakan, khususnya dalam menerapkan PSAK 212 yang mengatur perbedaan laba akuntansi dan fiskal. Selain itu, perusahaan dengan kepemilikan asing dan kebijakan dividen tinggi perlu lebih berhati-hati dalam strategi pengelolaan pajak agar tidak menimbulkan risiko hukum atau reputasi. Perusahaan juga sebaiknya memperkuat fungsi pengawasan internal, seperti peran dewan komisaris dan komite audit, untuk mengurangi peluang terjadinya praktik *tax avoidance* yang merugikan negara.

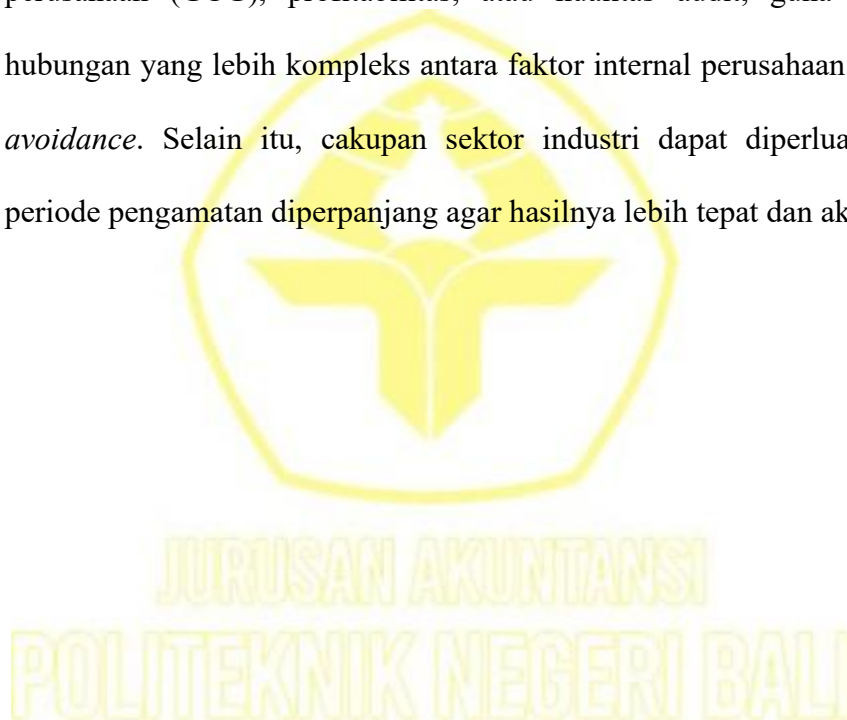
2. Bagi otoritas pajak

Fiskus perlu memperkuat pengawasan dan analisis risiko terhadap perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan asing dan pembagian dividen tinggi, karena hasil penelitian menunjukkan variabel ini cenderung berhubungan dengan penghindaran pajak. Selain itu, otoritas pajak dapat memanfaatkan indikator *book tax differences* sebagai alat deteksi dini atas potensi ketidaksesuaian pelaporan pajak. Pemerintah juga dapat mendorong edukasi dan sosialisasi lanjutan mengenai standar akuntansi

pajak terbaru (PSAK 212) untuk meningkatkan kepatuhan pajak secara menyeluruh.

3. Bagi Peneliti

Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti tata kelola perusahaan (GCG), profitabilitas, atau kualitas audit, guna melihat hubungan yang lebih kompleks antara faktor internal perusahaan dan *tax avoidance*. Selain itu, cakupan sektor industri dapat diperluas, serta periode pengamatan diperpanjang agar hasilnya lebih tepat dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faryan, M. A. S. (2024). Agency theory, corporate governance and corruption: an integrative literature review approach. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2337893>
- Alianda, I., Andreas, Nasrizal, & L, A. Al. (2021). Pengaruh Kepemilikan Asing , Foreign Operation Penghindaran Pajak. *The Journal Of Taxation Tax Center UIN Sultan Syarif Kasim RIAU*, 2(1), 94–115. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>
- Amalia, F. A. (2021). Slippery Slope Framework: Motivasi Pembayaran Pajak Dan Kepatuhan Pajak. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 92–101. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.11020>
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (Issue December). <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Celis, N. J. (2018). Compliance theory: A case study approach in understanding organizational commitment. *DLSU Business and Economics Review*, 27(2), 88–118. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Chen, S., Xu, L., & Jebran, K. (2021). The effect of Confucian culture on corporate tax avoidance: evidence from China. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 34(1), 1342–1365. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1825105>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core tax administration system: the power and trust dimensions of slippery slope framework tax compliance model. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i2.3949>
- Desak Nyoman Sri Werastuti, Luh Arshantya Maha Saputri, Agung Sutoto, Adi Suryo Hutomo, Wahyu Purwanto, & Reza Amarta Prayoga. (2023). Impact of Foreign Related Party Transactions, Thin Capitalization, and Significant Foreign Ownership on Tax Avoidance: Study of Agency Theory and Cost-Benefit Theory. *Journal of Multidisciplinary Science*, 2(4), 196–208. <https://doi.org/10.58330/prevenire.v2i4.299>
- Dinh Nguyen, D., To, T. H., Nguyen, D. Van, & Phuong Do, H. (2021). Managerial overconfidence and dividend policy in Vietnamese enterprises. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1885195>
- Email, I. (2025). *The Effect of Profitability , Leverage , Sales Growth , and Dividend Policy on Tax Avoidance*. 384–397.

- Fadhlania Pindifa Riezky. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Corporate Governance, Peralatan Laba, Kebijakan Investasi Terhadap Penghindaran Pajak. *Universitas Islam Indonesia*, 1–123.
- Hidayat, M., & Mulda, R. (2019). Pengaruh Book Tax Gap Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak Dan Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Penghindaran Pajak. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 404–418. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2186>
- IAI. (2024a). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201: Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akutansi Indonesia (IAI)*.
- IAI. (2024b). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 212: Pajak Penghasilan, Ikatan Akutansi Indonesia*.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kementerian Keuangan. (2024). *APBN Kita November 2024*. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/be27c9e1-082c-4000-b795-ffe76296c191/APBN-KiT-Ta-Desember-2024.pdf?ext=.pdf>
- Lestari, D., Falah, S., & Muslimin, U. R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jayapura. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 257–276.
- Lestari, N. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021*. <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/7547%0Ahttps://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7547/2023> Novia Lestari 022118089.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Monica, R., & Sari, D. (2024). Identifying the Role of Book Tax Gap, Executive Character, and Foreign Ownership on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8(1), 53–63. <https://doi.org/10.36555/jasa.v8i1.2352>
- Muslim, A. Y., & Sari, D. (2023). Taktik Pajak: Mengeksplorasi Hubungan Corporate Risk, Book Tax Differences, Tax Avoidance, dan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(2), 308–320. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.02.25>
- Nishikawa, Y., Hashemi Joo, M., & Parhizgari, A. M. (2023). Languages and Dividend Policy. *Journal of Behavioral Finance*, 24(1), 22–40. <https://doi.org/10.1080/15427560.2021.1913158>
- OECD. (2023). Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2023 — Indonesia Tax-to-GDP ratio Tax structures Personal income tax Social security contributions Value added taxes / Goods and services tax Other taxes on goods and services. *Oecd*, 29, 8–9.

- Pang, M., & Zhao, M. (2022). *The Relationship between Earnings Manipulation and Tax Avoidance under the Different Book-Tax Difference*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-6-2022.2322731>
- Pronobis, P., & Schaeuble, J. (2022). Foreign Ownership and Audit Fees in European Listed Firms. *European Accounting Review*, 31(3), 575–602. <https://doi.org/10.1080/09638180.2020.1830819>
- Putri, A., Harahap, S., Meilawati, E., Aulia, P., Rina, F., & Wilanti, S. (2023). *Pengaruh Transfer Pricing dan Kebijakan Dividen Terhadap Penghindaran Pajak*. 1(2), 58–65. 10.57235/motekar.v1i2.1324
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2015*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Qingyuan, L., & Lumeng, W. (2018). Financial statement comparability and corporate tax avoidance. *China Journal of Accounting Studies*, 6(4), 448–473. <https://doi.org/10.1080/21697213.2019.1612187>
- Rahmawati, I. D., & Lisiantara, G. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 259–266. <https://doi.org/10.1080/09638180.2020.1830819>
- Santosa, P. B., Pangestuti, I. R. D., Wahyudi, S., & Muharam, H. (2023). Dividend policy in Indonesian banking sector during COVID-19 pandemic period. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2272657>
- Tran, T. T., Thi Do, Y. H., & Kim Vo, N. (2023). The impact of foreign ownership, corporate governance on earning management: Fuzzy-set qualitative comparative analysis. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2247869>
- Vivin Mardianti, I., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Wardani, D. M. K., & Nugrahanto, A. (2022). Pengaruh Book-Tax Differences, Accrual, Dan Operating Cash Flow Terhadap Upaya Penghindaran Pajak. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 159–182. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1721>